

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah Penulis menganalisis Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada kegiatan operasional yang dilakukan oleh Dana Pensiun GKJ dengan melihat pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang diterapkan pada aktivitas pemberian manfaat pensiun, penerimaan iuran, dan penggunaan teknologi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Dana Pensiun memiliki keunggulan / kekuatan dan kelemahan dalam melakukan pengendalian. Kesimpulan yang ada pada masing – masing permasalahan yang ada di Dana Pensiun antara lain :

1. Kebijakan dan pengendalian atas prosedur dalam proses pengkinian data kepesertaan untuk mengatasi kesalahan transaksional dalam pemberian manfaat pensiun.

#### Pengendalian umum

- i) Untuk integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, filosofi dan gaya operasi, pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab, kebijakan dan praktik SDM, pemantauan kinerja serta otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas termasuk kuat.
- ii) Untuk perancangan dan penggunaan dokumen yang memadai, penaksiran risiko termasuk lemah.

2. Kebijakan dan pengendalian penerimaan iuran untuk menghindari keterlambatan pembayaran iuran baik dari pemberi kerja maupun peserta.

#### Pengendalian umum

- i) Untuk pemisahan tugas, penjagaan yang memadai terhadap aktiva dan catatan, perancangan dan penggunaan dokumen yang memadai, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi serta pemantauan kinerja termasuk kuat.
  - ii) Untuk filosofi dan tugas, pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab, otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas termasuk lemah.
3. Kebijakan dan pengendalian berbasis teknologi tidak berfungsi secara maksimal dalam Dana Pensiun

#### Pengendalian aplikasi

Untuk pengendalian *boundary*, pengendalian sumber data, pengendalian proses dan penyimpanan data, pengendalian validasi input dan pengendalian output termasuk lemah.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan analisis, kemudian disimpulkan, maka beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk meminimalisir

kelemahan yang terdapat pada pengendalian risiko operasional Dana Pensiun GKJ :

1. Untuk pemberian manfaat pensiun :

- a. Manajemen perlu merubah kebijakan mengenai pengkinian data, yang semula hanya satu tahun sekali mungkin bisa menjadi dua kali atau setiap tiga bulan sekali, serta meningkatkan lagi frekuensi PIC lapangan ( klasis ) untuk mencegah kesalahan pembayaran manfaat pensiun. Dari klasis masing-masing daerah bisa mengirimkan bukti perubahan data peserta baik lewat telepon, SMS atau chat Whatsapp kemudian mengirimkan data perubahan peserta lewat pos atau email agar data yang ada di Dana Pensiun GKJ bisa segera diupdate sesuai dengan perubahan peserta.
- b. Dana Pensiun sebaiknya menetapkan kebijakan yang mengatur mengenai prosedur dan tindaklanjut dalam proses pengkinian data apabila ditemukan data yang masih belum terupdate sehingga pemberian manfaat pensiun dapat berjalan dengan lancar. Apabila PIC setiap klasis masih ditemukan tidak aktif dalam melaporkan perubahan data peserta maka akan diberikan teguran jika sudah lebih dari 3 kali kesalahan dalam keterlambatan maka akan diberikan denda sebesar biaya transfer / biaya materai untuk pernyataan.

c. Dana Pensiun bisa memberlakukan sistem punishment bagi pengurus yang salah dalam perhitungan maupun keterlambatan pembayaran manfaat pensiun berupa teguran untuk 3 kali kesalahan dalam 1 tahun jika masih ada kesalahan maka bisa diberikan pemotongan gaji yang besarnya disesuaikan dengan presentase nominal yang salah diperhitungkan tersebut sehingga bisa meminimalkan kesalahan dalam pemberian manfaat pensiun. Namun apabila dalam 1 tahun tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan pemberian manfaat pensiun bisa diberikan reward berupa kenaikan gaji pengurus.

2. Untuk penerimaan iuran :

- a) PIC yang ada pada masing – masing daerah harus lebih aktif memantau peserta yang sudah atau belum melakukan pembayaran iuran peserta. Kemudian PIC tersebut bertugas melakukan penagihan kepada peserta yang belum melakukan pembayaran sehingga iuran yang diberikan kepada Dana Pensiun GKJ tidak mengalami keterlambatan.
- b) Dana Pensiun GKJ bisa memberlakukan punishment berupa denda bagi peserta yang terlambat melakukan pembayaran sehingga bisa meminimalkan keterlambatan pembayaran iuran.
- c) Jika memungkinkan Dana Pensiun GKJ bisa menggunakan sistem yang berbasis teknologi sehingga bisa melakukan pengecekan

berkala untuk peserta yang belum melakukan pembayaran iuran sehingga bisa mengurangi keterlambatan pembayaran iuran kepada Dana Pensiun GKJ.

d) Dana Pensiun GKJ sebaiknya menggunakan sistem yang berbasis teknologi sehingga perubahan data peserta tetap bisa *realtime* jika seandainya ada pengunduran diri pegawai kunci ( *key person* ) yang berkaitan dengan kepesertaan secara mendadak sehingga bisa meminimalkan tidak berjalannya penyampaian informasi yang berkaitan dengan peserta.

e) Jika peserta mengalami kesusahan untuk mencari bank untuk melakukan pembayaran iuran melalui transfer. Maka peserta bisa melakukan pembayaran melalui PIC yang ada di gereja – gereja pada masing – masing daerah. Kemudian PIC memberikan bukti pembayaran dari peserta tersebut kepada pengurus Dana pensiun GKJ.

3. Untuk teknologi dan informasi, Dana Pensiun GKJ sebaiknya melakukan perbaikan sistem dengan bekerja sama dengan universitas setempat untuk membuat program yang dapat mendukung kegiatan operasional Dana Pensiun dan tentunya dengan mempertimbangkan biaya yang ada.